

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Gambaran tentang kualitas hasil audit, disiplin kerja, kompetensi dan motivasi pada Inspektorat Daerah Provinsi NTT adalah cukup baik, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel disiplin kerja. Artinya dengan meningkatnya kompetensi pegawai Inspektorat Daerah Provinsi NTT, dapat meningkatkan disiplin, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas hasil audit. Artinya dengan meningkatnya kompetensi pegawai Inspektorat Daerah Provinsi NTT, dapat meningkatkan kualitas hasil audit, sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel disiplin kerja. Artinya dengan meningkatnya motivasi pegawai Inspektorat Daerah Provinsi NTT, dapat meningkatkan disiplin, sehingga hipotesis keempat diterima.
5. Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas hasil audit. Artinya dengan meningkatnya motivasi pegawai Inspektorat Daerah Provinsi NTT, dapat meningkatkan kualitas hasil audit, sehingga hipotesis kelima diterima.
6. Variabel disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas hasil audit. Artinya dengan meningkatnya disiplin pegawai Inspektorat Provinsi

NTT, dapat meningkatkan kualitas hasil audit, sehingga hipotesis keenam diterima.

7. Kontribusi variabel kompetensi, motivasi dan disiplin kerja terhadap variabel kualitas hasil audit adalah sebesar 84,3%, dan sisanya 15,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Kontribusi variabel kompetensi dan motivasi terhadap variabel disiplin kerja adalah sebesar 89,4%, dan sisanya 10,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan kepada manajemen Inspektorat Daerah Provinsi NTT beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan disiplin kerja, dengan cara melakukan pengawasan dan arahan agar audit ataupun pengawas bekerja sesuai aturan pemeriksaan. Pengawasan dilakukan dengan cara melakukan rapat evaluasi 1 kali dalam sebulan.
2. Meningkatkan kompetensi, dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan dan uji kompetensi, serta melakukan pengangkatan pegawai yang telah lulus uji kompetensi sebagai tenaga fungsional auditor dan pengawas
3. Meningkatkan motivasi, dengan cara memberikan kesempatan atau peluang kepada para audit ataupun pengawas untuk dapat meningkatkan pendidikan, mengembangkan kemampuan kerja sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan kariernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto Hartono. 2016. *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Ambar, Teguh Sulistiyani dan Rosidah, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anoraga, Pandji. 2001. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- De Angelo, L.E. 1981. *Auditor Independence, "lowballing", and disclosure regulation. Journal of Accounting and Economics*.
- Diantari, Ida Ayu Putu Septy dan Yuniari, Ni Made Yuniari. 2014. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Denpasar. *Jurnal Manajemen* Vol. 3 No. 2 Hal. 1642-1360.
- Efendy, M. Taufiq. 2010. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)". Tesis. Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Falah, S. 2005. Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Orientasi Etika terhadap Sensitivitas Etika. Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Fauzan, Muhammad. 2017. Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai (Sebuah Kajian Ekonomi Sumber Daya Manusia Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pematangsiantar). *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol. 18 No. 1 Hal. 34-40.
- Fathimiyah, Umi. 2016. Pengaruh Absensi Sidik Jari (*Finger Print*) dan Motivasi Terhadap Kedisiplinan Karyawan (Studi Kasus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goldman, A. and B. Barlev. 1974. *The Auditor-Firm Conflict of Interest: Its Implications For Independence. The Accounting Review*. Oktober.
- Goleman, D, 2000, Kecerdasan Emosi: Mengapa Emotional Intelligence Lebih Tinggi Dari Pada IQ, Alih Bahasa: T. Hermay, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi, 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia. Grasindo, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Bumi Aksara. Jakarta.
- Himawati, Ditiya. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal pada Inspektorat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol. 7 No. 2 Hal. 141-158.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. 2008. Kompetensi Plus. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kovinna dan Betri. 2014. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang). Jurusan Akuntansi STIE MDP.
- Mangkunegara Anwar Prabu A.A, 2006, Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Refika Aditama.
- Manullang. 1991. Manajemen Personalia. Medan: Ghalia Indonesia.
- Mardiasmo. 2006. Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana *Good Governance*. Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol. 2, No. 1.
- Mas'ud, Fuad (2004), Survei Diagnosis Organisasional (Konsep dan Aplikasi). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- McClelland, D.C. 1987. *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Moheriono. 2009. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Ghalia. Bogor.

- Moekijat. 2002. Dasar-Dasar Motivasi, Pioner Jaya, Jakarta.
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nitisemito Soemadji Alex, 2001, Manajemen Personalia Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2014. Metodologi Penelitian. Kencana. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawasan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah.
- Peraturan Daerah Provinsi NTT Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi NTT.
- Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi NTT Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTT
- Pramono, Risty. 2007. Pengaruh Dimensi Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Prihadi, Syaiful F. 2004. *Assessment Centre*: Identifikasi, pengukuran dan Pengembangan Kompetensi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Robbins, S.P. 2008. Organizational Behaviour. New Jersey: Prentice hall. Robbins, S.P. 2008. Organizational Behaviour. New Jersey: Prentice hall.

- Rohman, A. 2007. Pengaruh Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah dan Fungsi Pemeriksaan Intern terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Vol. 7 No. 2. Januari.
- Sedarmayanti, 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Refika Aditama, Bandung.
- Siswanto, H.B. M.Si, Dr. (2006). Pengantar Manajemen edisi kedua, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sopiah. 2008. Perilaku Organisasi, Andi, Yogyakarta.
- Sugiyatmi. 2016. Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bina San Prima. *Journal of Management*, Volume 2 No.2 Hal.18-36.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suprpto, 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Erlangga. Jakarta
- Susilo, Martoyo. 2002. Manajemen Sumber Daya manusia. Edisi Kedelapan. BPF. Yogyakarta.
- Sutrisno E. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Predana Media Group, Jakarta: Gramedia.
- Tirangan, Grace. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 14 No. 1 Hal. 119-135.
- Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. Edisi Kedua. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wooten, T.G. 2003. *It is Impossible to Know the Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized. The CPA Journal*. Januari. p. 48- 51.
- Wulandari. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Pada Inspektorat Seluruh Wilayah Eks Karesidenan Surakarta). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan, (2011), “Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan *Partial Least Square Path Modeling*”, Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.

Zaraswati, Raja.2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Intern Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 17 No. 2. Hal. 5-17.